

**Pengaruh *Sunset Policy*, Amnesty Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 12% Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Yang Terdaftar Pada KPP Pratama Lamongan)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Sunset Policy*, *Tax amnesty*, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 12% sebagai variabel moderasi. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada urgensi reformasi perpajakan dalam meningkatkan kepatuhan pajak, khususnya di tengah kebijakan kenaikan tarif PPN yang berpotensi memengaruhi persepsi dan perilaku wajib pajak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Lamongan. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dengan bantuan software SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Sunset Policy* dan *Tax amnesty* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan Sanksi Pajak tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Variabel moderasi kenaikan PPN 12% tidak mampu memoderasi hubungan antara ketiga variabel bebas dengan kepatuhan pajak. Namun demikian, PPN 12% secara langsung berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Temuan ini menunjukkan bahwa kebijakan berbasis insentif lebih efektif dibandingkan pendekatan berbasis sanksi dalam meningkatkan kepatuhan, terutama di tengah penyesuaian tarif pajak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi otoritas fiskal dalam merumuskan kebijakan perpajakan yang lebih efektif dan berimbang, dengan mempertimbangkan dampak psikologis dan ekonomi dari perubahan tarif terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak.

**Kata kunci:** *Sunset Policy*, *Tax amnesty*, Sanksi Pajak, Kepatuhan Pajak, PPN 12%, Moderasi.